JAPFA

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website:japfacomfeed.co.id

No.002/JAPFA-OJK/LD-CS/I/2019

Jakarta, 7 Januari / *January* 2019

Kepada Yth./*To:*
**Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan /**
***Commissioner Board of the Indonesia Financial Services Authority* ("OJK")**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo,
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710.

U.p/*Attention* : **Bapak/*Mr.* Ir. Hoesen, MM**
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal/
*Executive Head of Capital Market Supervisory*

Hal: **Keterbukaan Informasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan")**

Dengan hormat,

Merujuk pada Keterbukaan Informasi kami tertanggal 1 Agustus 2017 tentang Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 1 Agustus 2017 yang menguatkan Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") yang menetapkan bersalah kepada 32 perusahaan termasuk PT Santosa Agrindo (Santori) dan PT Austasia Stockfeed (Austasia) (anak perusahaan Perseroan) dan menjatuhkan denda untuk Santori sebesar Rp. 5.454.925.000,- (kurang lebih USD380.000) dan untuk Austasia sebesar Rp. 8.826.692.000,- (kurang lebih USD615.000), atas pelanggaran Pasal 11 ketentuan terkait kartel dan Pasal 19 (c) terkait pembatasan peredaran dan/atau penjualan produk pada pasar bersangkutan berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Putusan KPPU").

Kami informasikan bahwa pada hari ini, tanggal 7 Januari 2019, Santori dan Austasia telah menerima Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018, yang menolak kasasi 27 perusahaan termasuk Santori dan Austasia terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. Ini berarti denda tersebut wajib dilaksanakan oleh Santori dan Austasia.

Putusan KPPU diharapkan tidak memiliki dampak material pada kegiatan operasional, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami/*Sincerely yours*,
**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

JAPFA
JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

**Maya Pradjono**
Corporate Secretary

**Tembusan/*Copy to*:**
-PT Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

Re: ***Disclosure of Information of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company")***

*Dear Sir,*

*We refer to our Disclosure of Information dated August 1st, 2017 regarding the Central Jakarta District Court Decision dated August 1st, 2017 that affirmed the Decision of the Commission for the Supervision of Business Competition ("KPPU") which decided guilt to 32 companies including PT Santosa Agrindo (Santori) and PT Austasia Stockfeed (Austasia) (subsidiaries of the Company) and fined Santori in the amount of Rp. 5,454,925,000 (approx. USD380,000) and Austasia in the amount of Rp 8,826,692,000 (approx. USD615,000), on the violation of Article 11 on law relating to cartel and Article 19.c on restricting distribution and/or sale of goods in the relevant market under Law No. 5 year 1999 regarding the Prohibition of Monopolistic Practices and unfair Business Competition for trading of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi ("the KPPU Decision").*

*We hereby inform that today, January 7th, 2019, Santori and Austasia have received the Supreme Court decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17th, 2018, that rejects the appeal of 27 companies including Santori and Austasia towards the said Central Jakarta District Court Decision and therefore, the KPPU Decision is valid, binding and has permanent legal force. This means that the said fine is now payable and will be settled by Santori and Austasia accordingly.*

*The KPPU Decision is not expected to have a material effect on the operations, financial condition and business continuity of the Company.*

*Thank you for your attention.*